

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dalam penelitian ini, penulis mencoba menjawab pertanyaan bagaimanakah *reception* alumni pesantren Al-Mukmin Ngruki terhadap *jihad* dalam film *Prison and Paradise*. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, maka dari penelitian ini dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu:

1. Penonton film *Prison and Paradise* dalam hal ini beberapa alumni pesantren Al-Mukmin Ngruki memiliki sifat yang aktif dalam menerima pesan yang disampaikan dalam film tersebut. Penonton (alumni santri Al-Mukmin) tidak hanya bersikap pasif dalam menerima pesan-pesan yang diberikan oleh media film, tetapi mereka secara aktif mengolah dan menginterpretasikan pesan-pesan yang ada berdasarkan batasan-batasan penilaian dan kerangka berpikir mereka masing-masing.
2. Hasil pengawasandian yang dilakukan oleh para informan ada sedikit perbedaan. Dalam topik pembahasan konsep *jihad* yang ada di film *Prison and Paradise* dari keempat informan, hanya Pak Adi yang berada pada posisi *dominant hegemonic*, sedangkan ketiga narasumber yang lain berada pada posisi *negotiated*. Sedangkan pada topik pembahasan dampak yang ditimbulkan dari *jihad* bom Bali, seluruh informan berada pada posisi pengawasandian yang sama yaitu pada posisi *dominant hegemonic*.
3. Dari hasil pengawasandian yang dilakukan oleh para informan, tampak bahwa latar belakang dari setiap informan mempengaruhi pengawasandian. Latar belakang salah satu informan yang merupakan seorang aparat kepolisian yang bertugas meniaga

keamanan berbeda dengan informan lainnya yang pada kehidupan sehari-harinya bersentuhan dengan dunia pesantren dan pendidikan keagamaan. Sebagai seorang polisi, salah seorang informan merasa setuju dengan pesan yang disampaikan pembuat film. Sedangkan ketiga informan yang lain berada pada posisi *negotiated*, ada beberapa hal yang perlu dinegosiasikan dalam pesan yang disampaikan film *Prison and Paradise*.

4. Perbedaan gender mempengaruhi empati dan simpati terhadap kehidupan keluarga pelaku pengeboman maupun keluarga korban pengeboman. Ibu Umi yang merupakan seorang Ibu banyak berbicara dan mendiskusikan tentang kehidupan keluarga pelaku maupun keluarga korban bom Bali.
5. Alumni Pondok Pesantren Ngruki mempunyai pembacaan tersendiri terhadap *jihād*. Pada umumnya mereka merasa terganggu dengan pengaitan yang dilakukan sebagian masyarakat terhadap Almamater mereka dengan *jihād* dan terorisme. Dari keempat informan dalam penelitian ini, sebenarnya mereka enggan untuk berbicara tentang masalah *jihād* dan terorisme

aran

1. Penelitian *reception analysis* merupakan penelitian yang termasuk dalam *cultural studies* atau studi kultural yang menempatkan masyarakat atau khalayak media sebagai obyek penelitiannya. Penelitian terhadap interpretasi, pemaknaan, sikap, perilaku atau cara pandang seseorang tentang konstruksi media dan hal-hal yang mendorong mereka untuk melakukan hal-hal tersebut bukanlah merupakan penelitian yang relatif singkat. Dalam penelitian ini penulis tidak bias menggunakan metode *In depth interview* dan *focus group discussion* dikarenakan kendala jarak antar informan dan keengganan dari

informan untuk melakukannya. Idealnya dalam penelitian *reception analysis* menggunakan metode *In depth interview* dan *focus group discussion* yang merupakan cara pengumpulan data yang cenderung mendalam karena melalui kedua hal tersebut, peneliti dapat mengetahui alasan-alasan dan menganalisis lebih dalam seputar pemaknaan dan sikap ataupun *reception analysis* yang dilakukan oleh informan.

2. Kajian penerimaan atau *reception studies* ini merupakan sebuah pendekatan terhadap penelitian khalayak yang berfokus bagaimana khalayak memaknai bentuk teks tertentu. Dalam penelitian ini, penonton menerima, memahami, dan menafsirkan sebuah teks berdasarkan kerangka pengetahuan yang mereka bawa, oleh karena itu untuk penelitian lanjutan peneliti menyarankan agar dilakukan metode analisis *reception* dengan menggabungkan analisis etnografi. Dengan analisis etnografi peneliti akan terjun langsung masuk ke dalam kehidupan informan, mengamati kegiatan dan perilaku informan, sehingga peneliti akan lebih memahami dan dalam analisis akan lebih *detail* tentang perilaku yang dihasilkan oleh khalayak.

3. Dalam sebuah penelitian khalayak, keterbukaan informan dalam menyampaikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti sangatlah penting. Dalam penelitian ini para informan tampak ragu-ragu dalam menyampaikan pendapat mereka berkaitan dengan topik yang diteliti yaitu penerimaan alumni Ngruki terhadap *jihad* dalam film *Prison and Paradise*. Menjadi hal yang sangat sensitif bagi para alumni ponpes Al-Mukmin untuk berbicara tentang wacana *jihad* dan terorisme. Para informan pada awalnya tampak enggan dan menghindar ketika diajak berdiskusi masalah *jihad*.

4. Dalam sebuah penelitian khalayak seperti ini, peneliti merasakan bahwa pendekatan dan kedekatan antara informan dan penulis diperlukan dalam rangka memperoleh data

yang dibutuhkan. Dengan pendekatan yang baik akan menimbulkan keterbukaan dari

informan dalam menyampaikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti